

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah ada di Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun, dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data yang dikumpulkan harus berupa data Yang ada di Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun. Maka langkah-langkah yang ditempuh dengan mengumpulkan data-data lapangan yang terkait dengan judul.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif lebih menekankan penelitiannya pada proses penyimpulan deskriptif survey serta analisis yang diamati dengan menggunakan data yang didapat di Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun. Tujuannya untuk menjelaskan secara mendalam mengenai Model Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini memilih tempat khusus bagi peneliti yang sangat mendukung dan sangat tepat bagi peneliti dan penelitian yaitu berada di Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun dan menurut peneliti membutuhkan waktu seminggu untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian bagi peneliti.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitiian juga disebut sebagai informan. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian.

Maka dalam penelitian ini subjeknya adalah kepala Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun dan sie. Tata usaha Pondok Pesantren Miftahul Ulum karena menurut peneliti beliau-beliau adalah informan yang sangat memahami mengenai kurikulum dan pembelajaran yang berlaku di Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun.

D. Sumber Data

Sumber data terdiri dari dari dua komponen yaitu sumber data primer(utama) yang terdiri dari Wawancara dan Tindakan Selebihnya Adalah Dokumen, Foto Dan Statistik Yang Berada di Pondok Pesantren Miftahul Ulum.

Maka sumber datanya sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Dikarenakan penelitian ini membahas model Pendidikan Diniyah Formal tingkat ulya di pondok Pesantren Miftahul Ulum maka sumber data primer berasal dari data lapangan berupa Wawancara dengan Kepala Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang lain. sumber sekunder ini adalah sumber yang tidak dapat dijumpai pada sumber primer¹⁹. Sebagai tujuan untuk memperkaya dan menambah data sehingga dapat menganalisa permasalahan yang terdapat dalam penelitian. Dalam penelitian ini sumber sekundernya adalah website, buku-buku, arsip dan beberapa Petunjuk Teknis (juknis) Kemenag atau jurnal yang berkaitan dengan Pendidikan Diniyah Formal.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian yang kualitatif membutuhkan keabsahan data bukan dengan uji validitas dan reliailitas instrument. Yaitu berupa ketekunan berupa detail data arsip dan perpanjangan masa observasi yang peneliti lakukan pada penelitian ini selama seminggu.

¹⁹ Saefudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 68.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah satu cara untuk memperoleh data dan akan digunakan dalam penelitian. Dikarenakan penelitian ini penelitian lapangan (*field research*), maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Wawancara dengan kepala Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun.
2. Observasi kegiatan serta pembelajaran Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun.
3. Dokumentasi berupa foto, tulisan dll. Peneliti menggunakan instrumen yang terkait dengan judul Model Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data sangat penting dalam suatu penelitian agar dapat memecahkan masalah dalam penelitian. Dalam analisis data penelitian, penulis akan menghubungkan data tentang “Model Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Ulya di Pondok Pesantren Miftahul Ulum”. Penalaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *common sense*(akal sehat). Antara metode yang digunakan dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pada tahapan ini, peneliti akan mengumpulkan segala data –data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan Model Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun dari sumber data di Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun dan sumber data lainnya.

2. Reduksi Data

Setelah data dikumpulkan, peneliti akan memilih , mereduksi dan merangkum data yang bisa dijadikan hal pokok agar mudah untuk peneliti menyusun dan mengumpulkannya dalam bentuk uraian yang baik dan

lengkap yang menjadi hal penting tentang permasalahan yang terkait dengan judul penelitian Model Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun.

3. Pemaparan Data

Bagi memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara menyeluruh dan lebih berkonsep, peneliti akan menyajikan data tersebut berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya sehingga terlihat rapi dan tersusun. Data-data tersebut dipilih dan dikategorikan sesuai dengan jenisnya agar tampak selaras dengan permasalahan yang dihadapi.

4. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. Data yang sudah dibentuk dalam bagiannya akan diambil dan difokuskan dan dapat disusun secara sistematis baik melalui penentuan tema, model, maupun matriks. Kemudian dari induksi data tersebut akan disimpulkan sehingga menemukan makna yang dicari dari data tersebut seluruhnya menjadi penjelasan dari Model Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Desa Talun.